



Pengaruh Modal Kerja Bersih dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2023

Ika Luvian Sari¹, Enny Savitri²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (01-02-2024) Revised (12-03-2024) Accepted (15-04-2024) Available online, (01-05-2024)</p> <p>Keywords: Net Working Capital, Current Ratio, Return On Asset</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Net Working Capital and Current Ratio on Return On Asset at PT United Tractors Tbk for the period 2014 - 2023. The type of research used is descriptive quantitative. The data analysis methods used include: Descriptive Statistics, Classical Assumption Test (Normality, Multicolonierity, Hesteroscedasticity, Autocolleration), Multiple Regression Test, Hepotesis Test (partial T Test and simultaneous F Test), Determination Coefficient Test (R²). The results of this study indicate that Net Working Capital has a positive and significant effect on Return On Asset at PT United Tractors Tbk, this is evidenced by $t_{count} = 3.785 > t_{table} = 2.365$ with a significant value of $0.007 < 0.05$. Current Ratio has a negative and significant effect on Return On Asset at PT United Tractors Tbk, this is evidenced by the $t_{count} -4,277 > t_{table} 2,365$ with a significant value of $0.004 < 0.05$. Net Working Capital and Current Ratio simultaneously have a positive and significant effect on Return On Asset at PT United Tractors Tbk, this is evidenced by $F_{hitung} = 10.611 > F_{tabel} = 4.74$ with a significant value of $0.008 < 0.05$.</i></p>
<p>Kata Kunci: Modal Kerja Bersih, Current Ratio, Return On Asset</p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Modal Kerja Bersih</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap Return On Asset pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 – 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolonieritas, Hesteroskedastisitas, Autokolerasi), Uji Regresi Berganda, Uji Hepotesis (Uji T parsial dan Uji F simultan), Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Net Working Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada PT United Tractors Tbk, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 3,785 > t_{tabel} = 2,365$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT United Tractors Tbk, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} -4,277 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. <i>Net Working Capital</i> dan <i>Current Ratio</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT United Tractors Tbk, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} = 10,611 > F_{tabel} = 4,74$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023 dapat dipahami dengan lebih baik dengan memeriksa Modal Kerja Bersih, Rasio Lancar, dan Pengembalian atas Aset. Karena modal kerja bersih dan rasio lancar memiliki dampak pada kesehatan keuangan perusahaan, maka penelitian terhadap kedua metrik ini sangat penting. Selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar dikenal sebagai modal kerja bersih, dan rasio lancar menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek. *Return on Asset*, mengukur seberapa baik aset digunakan untuk menghasilkan laba, dapat dipengaruhi oleh kedua variabel ini. Kasmir (2019:249-250) Modal Kerja Bersih merupakan Modal yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas operasional perusahaan dikenal sebagai modal kerja. Investasi yang dilakukan dalam aset jangka pendek atau aset lancar, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar, dapat dikategorikan sebagai modal kerja. Kasmir (2019:134)

*Corresponding author.
E-mail: dosen01700@unpam.ac.id

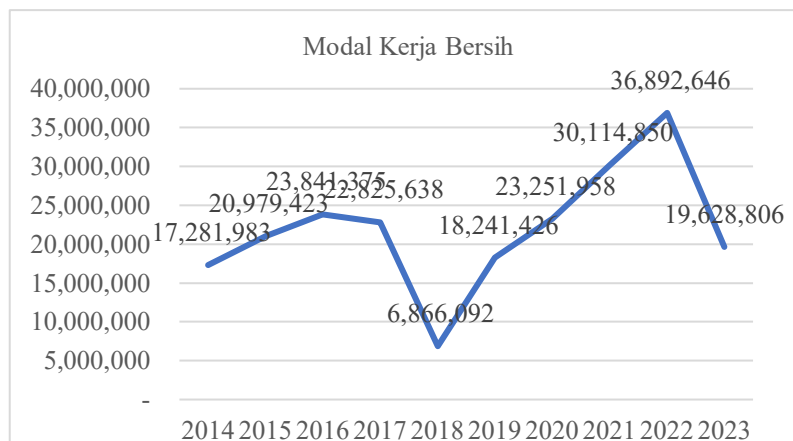
Mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Kasmir (2018:201) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas aset yang digunakan dalam perusahaan. Indikator lain dari seberapa baik manajemen mengelola investasi adalah *return on asset*. Data laporan keuangan PT United Tractors Tbk untuk periode 2014 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Modal Kerja Bersih PT United Tractors Tbk periode 2014-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja Bersih
2014	33.579.799	16.297.816	17.281.983
2015	39.259.708	18.280.285	20.979.423
2016	42.197.323	18.355.948	23.841.375
2017	51.202.200	28.376.562	22.825.638
2018	55.651.808	48.785.716	6.866.092
2019	50.826.955	32.585.529	18.241.426
2020	44.195.782	20.943.824	23.251.958
2021	60.604.068	30.489.218	30.114.850
2022	78.930.048	42.037.402	36.892.646
2023	62.667.105	43.038.299	19.628.806

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2023



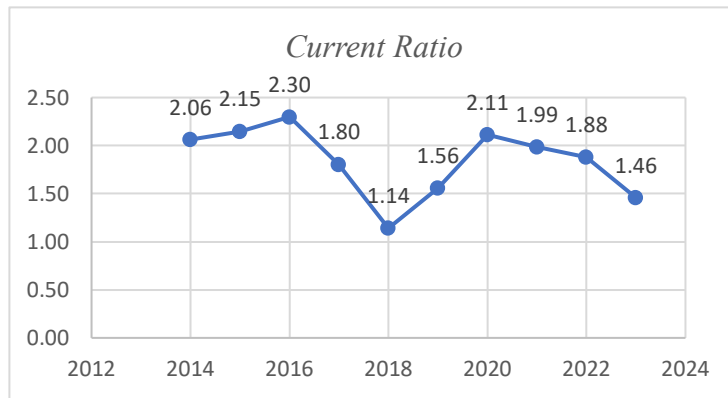
Gambar 1 Modal Kerja Bersih

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dijelaskan bahwa PT United Tractors Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuasi yaitu pada perhitungan Modal Kerja Bersih yang merupakan Modal Kerja Bersih terendah yaitu 6.866.092 pada tahun 2018. Tahun berikutnya mengalami kenaikan dari tahun 2019 - 2022, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 19.628.806.

Tabel 2 *Current Ratio* PT United Tractors Tbk periode 2014-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2014	33.579.799	16.297.816	2,06
2015	39.259.708	18.280.285	2,15
2016	42.197.323	18.355.948	2,30
2017	51.202.200	28.376.562	1,80
2018	55.651.808	48.785.716	1,14
2019	50.826.955	32.585.529	1,56
2020	44.195.782	20.943.824	2,11
2021	60.604.068	30.489.218	1,99
2022	78.930.048	42.037.402	1,88
2023	62.667.105	43.038.299	1,46

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2023



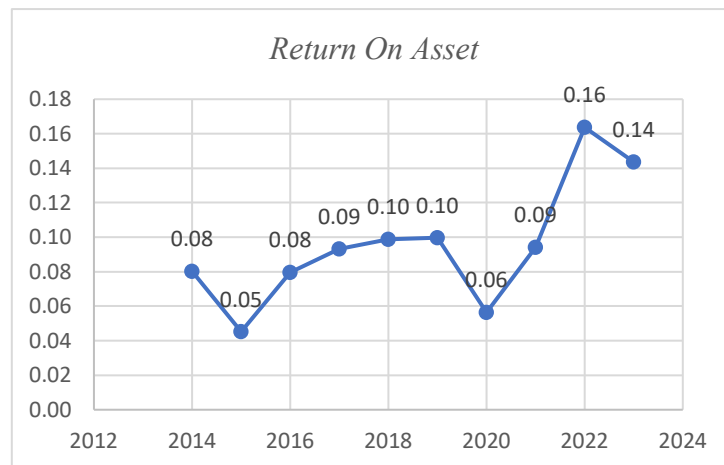
Gambar 2 Current Ratio

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa 1,14 adalah rasio lancar terendah untuk tahun 2018. Tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan di tahun berikutnya, dan 2016 memiliki nilai terbesar yaitu 2,30. Namun, dari tahun 2021 hingga 2023, rasio ini kembali turun.

Tabel 3 Return on Asset PT United Tractors Tbk periode 2014-2023

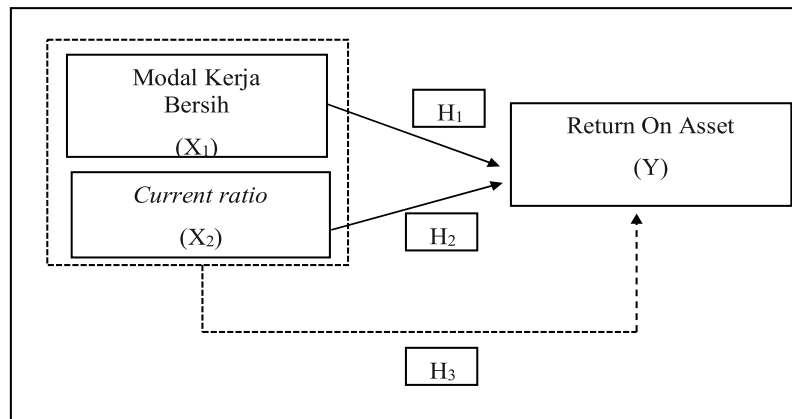
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return in Asset
2014	4.839.970	60.292.031	0,08
2015	2.792.439	61.715.399	0,05
2016	5.104.477	63.991.229	0,08
2017	7.673.322	82.262.093	0,09
2018	11.498.409	116.281.017	0,10
2019	11.134.641	111.713.375	0,10
2020	5.632.425	99.800.963	0,06
2021	10.608.267	112.561.356	0,09
2022	22.993.673	140.478.220	0,16
2023	22.130.096	154.028.248	0,14

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2023



Gambar 3 Return on Asset

Profitabilitas yang tercermin dalam *Return on Asset*, yang merupakan rasio laba setelah pajak terhadap total aset, juga bervariasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel dan Gambar. Tahun 2015 merupakan tahun dengan tingkat *Return on Asset* terendah, yaitu sebesar 0.05 kemudian meningkat dari tahun 2016 hingga 2019, dan kemudian menurun pada tahun 2020. Dua tahun berikutnya, 2021 dan 2022, mengalami peningkatan sekali lagi, sementara 2023 mengalami penurunan. Selain itu, data menunjukkan bahwa tahun 2022 memiliki *Return on Asset* terbesar, yaitu 0.16.



Gambar 4 Kerangka Berfikir

- Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja bersih (X₁) terhadap - profitabilitas (Y) pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 - 2023.
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan signifikan antara modal kerja bersih (X₁) terhadap - profitabilitas (Y) pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 - 2023
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas (X₂) terhadap profitabilitas (Y) pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 - 2023.
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas (X₂) terhadap profitabilitas (Y) pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 - 2023.
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal bersih (X₁) dan likuiditas (X₂) - terhadap profitabilitas (Y) pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 - 2023.
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara modal bersih (X₁) dan likuiditas (X₂) terhadap profitabilitas (Y) pada PT United Tractors Tbk Periode 2014 - 2023.

2. METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu melakukan penelitian dan pembahasan berdasarkan teori-teori dan penelitian yang sama yang mendahuluinya. Data-data analisis yang digunakan adalah bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka dan pengaruh variabel-variabel independen yaitu Modal Kerja Bersih (X₁), Current Ratio (X₂), terhadap Return On Asset (Y) pada PT.United Tractors Tbk periode 2014-2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NWC	10	6866092.00	36892646.00	21992419.7000	7925813.88953
CR	10	1.14	2.30	1.8450	.36013
ROA	10	.05	.16	.0950	.03342
Unstandardized Residual	10	-.02125	.02121	.0000000	.01664254
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4, diketahui bahwa jumlah (N) sebanyak 10 maka disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai maksimum dari modal kerja bersih adalah sebesar 36.892.646, nilai minimum sebesar 6.866.092, rata-rata sebesar 21.992.419, dan standar deviasi sebesar 7.925.813
- b. Rasio lancar memiliki standar delviiasi selbelsar 0,36013 nilai maksimum selbelsar 2,30 nilai minimum selbelsar 1,14 nilai rata-rata selbelsar 1,8450
- c. Nilai maksimum 0,16 dan minimum Reltulrn On Asselt selbelsar 0,05 rata-rata selbelsar 0,0950 dan standar delviiasi selbelsar 0,03342

Analisa Regresi
Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.033		5.523	.001
	NWC	3.600E-9	.000	.854	3.785	.007
	CR	-.090	.021	-.965	-4.277	.004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah (2024)

$$Y = 0,181 + 3,600(X_1) - 0,090(X_2) + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut mempunyai arti:

- a. Constant
 Nilai 0,181 untuk Konstanta (a) mengimplikasikan bahwa nilai variabel dependen, *Return on assets*, adalah sebesar 0,181 jika variabel independen, modal kerja bersih dan rasio lancar, dianggap konstan.
- b. Modal Kerja Bersih (X_1) terhadap *Return on Asset* (Y)
Return on assets naik sebesar 3,600 untuk setiap penambahan 1 nilai modal kerja bersih, sesuai dengan nilai koefisien modal kerja bersih untuk variabel X_1 . Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut, modal kerja bersih memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset*.
- c. *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)
 Nilai koefisien *current ratio* sebesar -0,090 untuk variabel X_2 menunjukkan bahwa *return on assets* meningkat sebesar -0,090 untuk setiap penambahan 1 nilai *current ratio*. Berdasarkan koefisien regresi tersebut, *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *return on asset*.

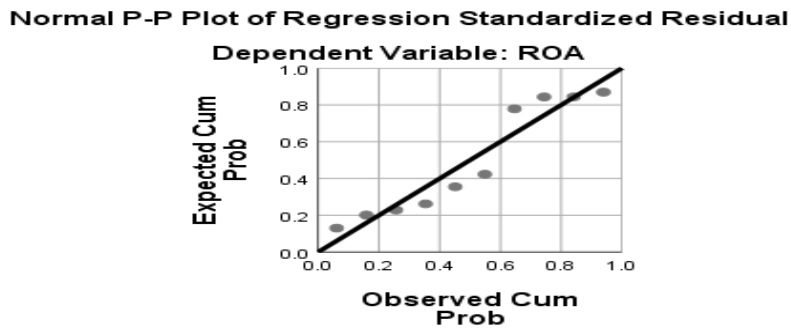
Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01664254
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.187
	Negative	-.208
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah (2024)

Tingkat signifikan, yang menunjukkan jika nilai lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ adalah 0,200 berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi secara teratur. Grafik di bawah ini menunjukkan analisis tambahan dengan menggunakan Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual:



Gambar 5 Hasil Uji Normalitas

Dari grafik di atas terlihat jelas bahwa residual terdistribusi secara teratur. Asumsi normalitas terpenuhi karena titik-titik grafik yang mewakili nilai residual dalam tabel aliran mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan kenormalan nilai residual.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

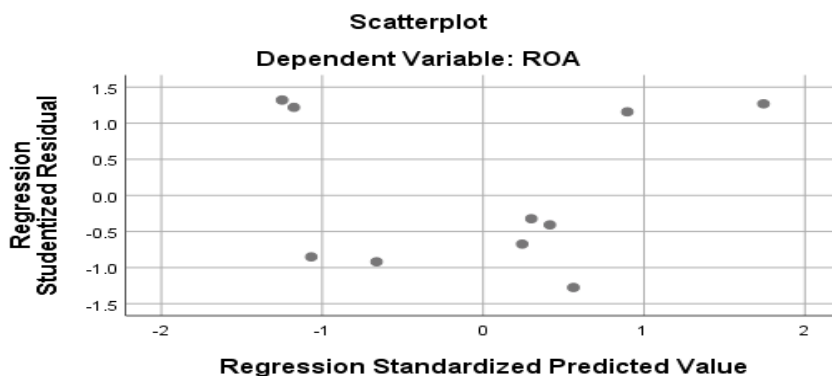
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.181	.033		5.523	.001		
	NWC	3.600E-9	.000	.854	3.785	.007	.696	1.436
	CR	-.090	.021	-.965	-4.277	.004	.696	1.436

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8, tidak terjadi penyimpangan asumsi multikolinearitas karena nilai Tolerance dari Modal Kerja Bersih dan Current Ratio sebesar 0,696 atau lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari Modal Kerja Bersih dan Current Ratio sebesar 1.436 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan asumsi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Titik-titik grafik Scatterplot terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak terlihat adanya pola tertentu yang jelas pada penyebarannya, seperti yang terlihat pada grafik di atas. Hal ini berarti langkah analisis data dapat dilanjutkan dan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.752	.681	.01887	1.924
a. Predictors: (Constant), cr, nwc					
b. Dependent Variable: roa					

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) model regresi adalah DW = 1,924. Tabel DW dengan 10 titik data, 2 variabel independen, dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 akan dibandingkan dengan nilai. Dengan kata lain, DL = 0.6972 dan DU = 1.6413 adalah nilai yang diperoleh. Berdasarkan batas-batas autokorelasi uji Durbin Watson (D-W), yang menunjukkan bahwa $dU < dW < 4 - dU$, $1.6413 < 1.924 < 2.3587$ mengindikasikan tidak adanya gangguan autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.752	.681	.01887
a. Predictors: (Constant), cr, nwc				

Sumber: data diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,752. Hal ini berarti bahwa variabel Modal Kerja Bersih dan *Current Ratio* memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 75,2% terhadap variabel *Return On Asset*, sedangkan masih terdapat 24,8% (100%-75,2%) sisanya. Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.033		5.523	.001
	nwc	3.600	.000	.854	3.785	.007
	cr	-.090	.021	-.965	-4.277	.004
a. Dependent Variable: roa						

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2: n-k-1) \\
 &= (0,05/2:10-2-1) \\
 &= (0,025:7) \\
 &= 2,365 \text{ (distribusi nilai } t_{\text{tabel}})
 \end{aligned}$$

- 1) Modal Kerja Bersih terhadap *Return on Asset*
 Modal Kerja Bersih diketahui memiliki nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,785 berdasarkan hasil pengujian yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, $t_{\text{hitung}} 3,785 > t_{\text{tabel}} 2,365$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sementara H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat hubungan yang signifikan secara parsial dan positif antara variabel Modal Kerja Bersih dengan *Return On Asset*.

2) *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa hasil *Current Ratio* sangat signifikan yaitu $0.004 < 0.05$ dengan $t_{hitung} -4.277$ berdasarkan hasil pengujian di atas. Dengan demikian, $t_{hitung} -4,277 > t_{tabel} 2,365$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sementara H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat hubungan yang signifikan secara parsial dan negatif antara variabel *Current Ratio* dengan *Return On Asset*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	2	.004	10.611	.008 ^b
	Residual	.002	7	.000		
	Total	.010	9			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), cr, nwc

Sumber: data diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $10,611 > F_{tabel} 4.74$ dan nilai signifikan untuk pengaruh secara bersama-sama Modal Kerja Bersih dan Rasio Lancar terhadap *Return On Asset* sebesar $0.008 < 0.05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi secara signifikan, baik secara simultan maupun secara bersama-sama, oleh Modal Kerja Bersih dan Rasio Lancar

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja Bersih (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y)

Nilai t_{hitung} sebesar $3,785$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007$, dimana $t_{hitung} 3,785 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, sesuai dengan hasil uji t secara parsial antara variabel Modal Kerja Bersih dengan *Return On Asset*. Dengan demikian, secara parsial dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh Modal Kerja Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patmin, S (2018) yang menyatakan bahwa variabel Modal Kerja Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Silalahi, F. N. (2017) menyatakan bahwa variabel *Net Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Suhartono, A., & Rusmawadi, A. P. (2021) menyatakan bahwa variabel Modal Kerja Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Nilai t_{hitung} sebesar $-4,277$ dengan nilai signifikan $0,004$ ditunjukkan oleh uji T untuk variabel penelitian *Current Ratio* terhadap variabel *Return On Asset*, dimana t_{hitung} sebesar $-4,277 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan, setidaknya sebagian, bahwa variabel *Return On Asset* secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh *Current Ratio*. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Angela, S. (2024), yang menemukan bahwa rasio lancar secara signifikan dan negatif mempengaruhi *return on asset*. Menurut Simanjuntak, S. (2022), *return on asset* secara signifikan dipengaruhi secara negatif. Dalam penelitian ini didukung oleh teori oleh kasmir yang mengemukakan bahwa terpenuhinya *Current Ratio* perusahaan dapat memaksimalkan labanya.

Pengaruh Modal Kerja Bersih (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji F (Simultan) memberikan hasil sebagai berikut: $F_{hitung} = 10,611$ $F_{tabel} = 4.74$, dan nilai signifikan $0.008 < 0.05$ untuk keduanya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Return on Asset* dipengaruhi secara signifikan oleh Modal Kerja Bersih dan Rasio Lancar jika dilakukan secara bersama-sama (simultan).

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,785 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, untuk model bisnis PT. United Tractors Tbk periode 2014 - 2023, Modal Kerja Bersih berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
- 2) Uji parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada PT United Tractors Tbk periode 2014 - 2023 secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh *Current Ratio*, dengan nilai t_{hitung} sebesar $-4,277 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan temuan ini, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

- 3) Modal Kerja Bersih dan Rasio Lancar keduanya memiliki pengaruh yang besar terhadap *Return on Asset* pada PT United Tractors Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. $F_{hitung} 10,611 > F_{tabel} 4.74$ dan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ mendukung hal ini, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan kontribusi gabungan sebesar 75,2%, Modal Kerja Bersih dan Rasio Lancar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap *Return On Asset* secara bersamaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut akan meningkatkan *Return On Asset*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angela,I. Nuryani,Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* Volume 1, Number 1, Maret. 2024, pp. 70-78 P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884.
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan,Dr.,M.AB, (2020).*dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.Cetakan 1. Yogyakarta
- Dumilah,R. Darsita,I. Nurcahayati,S.(2023) Pengaruh Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt.Incipna Indonesia.*Jurnal Perkusi* Volume 3, Nomor 2, April 2023
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : PT.Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Irfan.(2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis* (Bernadine (ed.)),Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juminang,(2019).*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh.PTBumi Aksara.Jakarta
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 (cetakan ke lima). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Cetakan Ketiga belas. PT RajaGrafindo Persada.Depok.
- Maharani,A.D. (2023) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt.Petrosea. Skripsi Universitas Pamulang.
- Marinda, D. D., Irwandi, M., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 126 - 137.
- Meidiyustiani,R. (2016) *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 592), 41-59.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Patmin, S. (2018). Pengaruh Net Working Capital dan Current Ratio Terhadap Return On asset (Studi kasus Pada Pt. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk di Tangerang . *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2), 127-144.
- Pratiwi,C,A,D. Dewi,S,N,M . (2023) Pengaruh Net Working Capital Dan Tingkat Hutang Terhadap Return On Asset Yang Berdampak Pada Earning Per Share PT. Indofood cbp Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah. *Mitita Jurnal Penelitian* E-ISSN: 2986-5573 Vol.1 no.2 (2023); Mei
- Sawir, Agnes (2017) *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Silalahi, F. N. (2017). Pengaruh Net Working Capital Dan Current Ratio Terhadap ROA PT. Indah Kiat Pulp and Paper, TbkPeriode 2009–2015.” Universitas Pamulang Jalan Surya Kencana No. 1.

- Simanjuntak,S. Nuryani,A. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)* Vol. 2, No. 3/ September 2022 Hal 306 – 316.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Solihin, D. (2024). MANAJEMEN PEMASARAN (Strategi Menghadapi Persaingan Bisnis). PT MEDIA PUSTAKA INDO.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung :CV.Alfabeta.
- Suhartono, A., & Rusmawati, A. P. (2021). Pengaruh Net Working Capital dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 180 –187.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thian, Alexander (2022). Analisis Laporan Keuangan ;Ed.I. Yogyakarta.